

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan strategi penghindaran atau penghematan pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah dalam perundang-undangan perpajakan. Meskipun tidak melanggar hukum, *tax avoidance* bertentangan dengan tujuan utama sistem perpajakan karena dapat mengurangi penerimaan negara dari pajak secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, profitabilitas, *tax haven country* terhadap *tax avoidance* dengan beban pajak sebagai variabel moderasi antara *tax haven country* dan *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi (MRA) dengan menggunakan *software Eviews 12*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh 11 perusahaan dalam 5 tahun sehingga total data observasi sebanyak 55.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity*, profitabilitas, *tax haven country* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun *tax haven country* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menemukan bahwa beban pajak tidak dapat memoderasi hubungan *tax haven country* dengan *tax avoidance*.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan dan *leverage*, serta menggunakan proksi lain seperti *Cash ETR* atau *GAAP ETR* untuk membandingkan dengan *BTD*. Disarankan juga menggunakan data panel yang lebih luas dari sisi sektor dan waktu.

Kata kunci: Beban Pajak, *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Tax Avoidance*, *Tax Haven Country*.